

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

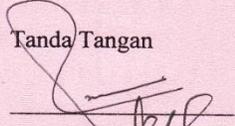
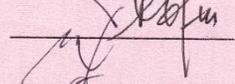
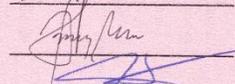
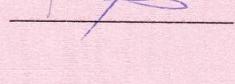
Pada hari Kamis tanggal 12 Juli 2012 pukul 11.00 s/d 13.00 WIB

### Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Di Kenagarian Malai III Koto Kecamatan Sungai Geringging

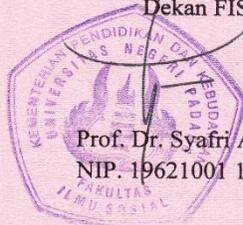
Nama : Nopi Yunita  
TM/NIM : 2008/00361  
Program studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Agustus 2012

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Ideal Putra, M.Si	
Sekretaris	: Drs. H. Muhardi Hasan, M.Pd	
Anggota	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D	
Anggota	: Henni Muchtar, SH. M.Hum	
Anggota	: Dr. Hasrul, M.Si	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

## ABSTRAK

### **Nopi Yunita : 2008/00361. Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Di Nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Geringging**

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah suatu program pemerintah di bidang kesehatan untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Pelaksanaan posyandu di Nagari Malai III Koto kurang berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari rendahnya kehadiran masyarakat dalam pelaksanaan posyandu tersebut. Keberadaan Posyandu ini belum dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, dimana tingkat keaktifan masyarakat masih sangat kurang, serta masih banyaknya masyarakat berobat kedukun dari pada keposyandu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelayanan posyandu di Nagari Malai III Koto dan mengidentifikasi faktor penyebab rendahnya kehadiran masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini memakai tehknik *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui tehknik ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber, kemudian data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Posyandu di Nagari Malai III Koto berlandaskan pada Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu tahun 2006, dalam kenyataanya pelaksanaan pelayanan Posyandu di nagari Malai III Koto masih belum optimal dan kurang berjalan dengan baik karena masih banyak ditemui kelemahan- kelemahan dalam pelaksanaanya. Hal ini dapat dilihat dari segi kelengkapan sarana dan prasarana dimana belum semua sarana yang dibutuhkan dalam pelayanan posyandu tersedia dengan lengkap seperti timbangan dewasa dan obat-obatan serta belum dilaksanakannya semua jenis kegiatan utama dalam posyandu seperti penanggulangan diare. Kegiatan Posyandu menjadi kurang maksimal karena rendahnya kehadiran masyarakat dalam memanfaatkan Posyandu ini. Rendahnya tingkat kehadiran masyarakat ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor pendidikan, perekonomian, faktor budaya serta faktor kepemimpinan dan birokrasi.

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “*Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Di Kenagarian Malai III Koto Kecamatan Sungai Geringging*”. Salawat beserta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Didorong oleh semangat dan keyakinan serta berserah diri kepada Allah SWT penulisan skripsi ini dilakukan untuk menambah khasanah karya tulis ilmiah dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial dan Politik, Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial dan Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Drs. Ideal Putra M,Si selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. H. Muhardi Hasan, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D, Bapak Dr. Hasrul, M.Si. dan Ibu Henni Muchtar, SH.M.Hum selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial dan Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Teman-teman angkatan 2008 Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial dan Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan semoga mendapat balasan dari Allah SWT, dan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Fokus Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PERPUSTAKAAN</b>	
A. Konsep Pelayanan.....	11
1. Pengertian Pelayanan .....	11
2. Prinsip Pelayanan .....	12
3. Bentuk Pelayanan .....	15
4. Azas Pelayanan .....	17
B. Konsep Dasar Posyandu .....	18
C. Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam MemfaatkanProgram Pemerintah.....	28
D. Kesehatan Masyarakat.....	31
E. Kerangka Konseptual.....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Informan Penelitian.....	37
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	38
E. Uji Keabsahan Data.....	41
F. Analisis Data.....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	45
1. Gambaran Umum Nagari Malai III Koto .....	45
2. Deskripsi Kondisi Puskesmas Sungai Geringging.....	56
B. Temuan Khusus .....	59
1. Pelaksanaan Pelayanan Posyandu Di Nagari Malai III Koto .....	59
2. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kehadiran masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan posyandu .....	80
C. Pembahasan .....	88
1. Pelaksanaan pelayanan posyandu di Nagari Malai III Koto .....	88
2. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kehadiran masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan posyandu .....	97

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	103

### **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Mekanisme Pelayanan Posyandu.....	26
Gambar 2 : Kerangka Konseptual .....	35
Gambar 3 : Struktur Organisasi Posyandu Nagari Malai III Koto.....	56
Gambar 4 : Struktur Organisasi Puskesmas Sungai Geringging.....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Pemanfaatan Posyandu Pada Tahun 2010 dan 2011.....	6
Tabel 2: Daftar Informan Penelitian.....	38
Tabel 3 :Distribusi penduduk berdasarkan Jorong dan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4: Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin...	48
Tabel 5 : Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	49
Tabel 6: Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	51
Tabel 7 : Tingkat pendapatan berdasarkan KK.....	52
Tabel 8: Sarana dan Prasarana Kesehatan di Nagari Malai III Koto.....	53
Tabel 9 : Sarana dan Prasarana Posyandu di Nagari Malai III Koto.....	55
Tabel 10:Jadwal Pelaksanaan Posyandu Di Jorong Sungai Geringging.....	62
Tabel 11 : Jadwal Pelaksanaan Posyandu Di Jorong Lambeh.....	63
Tabel 12 : Laporan Penimbangan Bayi dan Balita Posyandu di Nagari Malai III Koto.....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan nasional merupakan salah satu tujuan pemerintah untuk menyelesaikan berbagai permasalahan nasional, seperti pengangguran, kemiskinan, ketimpangan sosial, kesehatan, dan pertumbuhan ekonomi nasional. Masyarakat sebagai salah satu unsur utama dalam pembangunan saat ini ini semakin dituntut peran sertanya. Sebetulnya sudah sejak lama berkembang berbagai model pembangunan partisipatif yang melibatkan masyarakat, bahkan menempatkan masyarakat sebagai pelaku sentral dari pembangunan yang sedang berlangsung, namun kenyataannya belum seperti apa yang diharapkan, dimana masih banyak kendala-kendala yang ditemukan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terbut terkait dalam pembangunan.

Dalam rangka menuju masyarakat yang adil dan makmur maka pembangunan dilakukan disemua bidang tidak terkecuali bidang kesehatan. Pembangunan dibidang kesehatan yang merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang secara keseluruhan perlu diperhatikan. Hal ini telah digariskan dalam sistem kesehatan nasional yang tergambar dalam Undang-Undang No 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, antara lain disebutkan bahwa sebagai tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk atau individu agar dapat mewujudkan derajat

kesehatan masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan pembangunan nasional.

Pembangunan dibidang kesehatan mempunyai arti penting dalam kehidupan nasional, khususnya dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Sebagai penjabaran dari visi Kementrian, maka tujuan yang akan dicapai adalah terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam meningkatkan kesehatan masyarakat tersebut, Fungsi pemerintah lebih ditekankan pada penyediaan fasilitas sarana dan prasarana, pembinaan dan penyuluhan, serta penyediaan tenaga kesehatan ,(Depkes RI, 2005)

Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, pemerintah harus memberi pelayanan yang berdaya guna sehingga masyarakat benar-benar mampu bekerja sama dengan bidan dalam menjalani program- program kesehatan yang diberikan oleh pemerintah. Penyediaan pelayanan pemerintah harus difokuskan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat baik secara kualitas maupun kuantitas sebagai upaya pemberian kepuasan kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan program-program, pemerintah mengupayakan agar masyarakat ikut serta dalam pelaksanaanya serta memanfaatkan program tersebut dan pemerintah melayani masyarakat dengan pelayanan prima. Menurut Lukman dalam Amin Ibrahim (2008:65) pelayanan prima adalah pelayanan yang

berkualitas, memuaskan dan sangat memuaskan pelanggan atau masyarakat dan memenuhi standar yang telah disepakati. Sejak dikeluarkannya peraturan pemerintah No 25 Tahun 2000 yaitu tentang Kewenangan Pemerintah dan Propinsi Sebagai Daerah Otonom dan Keputusan Menteri Kesehatan RI No 128 Tahun 2004 tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat, maka pemerintah daerah berhak menetapkan suatu program yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam bidang kesehatan program pemerintah yang paling dominan saat ini adalah pos pelayanan terpadu yang disingkat dengan posyandu.

Sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri No 9 Tahun 1990 bahwa keberadaan posyandu sangat penting ditengah masyarakat. Posyandu yang sudah mampu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), serta bisa meningkatkan rata-rata umur harapan hidup. Analisis faktor yang berpengaruh terhadap tingginya angka kematian ibu, bayi dan kasus gizi buruk diindonesia ternyata dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari tingkat pendidikan dan pengetahuan, sosial budaya, sosial ekonomi, posisi geografis dan aksesibilitas ibu pada fasilitas kesehatan modern. Faktor ini sangat kompleks dan saling berkaitan sehingga tidak mudah untuk menanggulangnya.

Menurut data Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional atau Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2010 mencapai 34 /1000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai kisaran 228/100.000 kelahiran hidup. Adapun

penyebab langsung kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan, infeksi dan eklampsia, data tersebut menunjukkan masih rendahnya status kesehatan ibu dan bayi baru lahir, rendahnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak khususnya pada masa persalinan dan sesudah persalinan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, sektor swasta dan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Peran serta masyarakat menjadi begitu penting sejak dikembangkannya posyandu sebagai sarana pelayanan kepada para ibu hamil, bayi, balita dan lansia. Posyandu merupakan salah satu bentuk program kesehatan yang sangat membutuhkan peran serta masyarakat, dimana masyarakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan status gizi bayi dan balita dan mempunyai daya ungkit yang besar terhadap penurunan angka kematian bayi.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 54 Tahun 2007 tentang pedoman pembentukan kelompok kerja operasional pembinaan posyandu, maka Posyandu Kecamatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dibentuk dengan Keputusan Camat dan bekerja sama dengan puskesmas dalam pelaksanaannya. Memperhatikan realita yang terjadi dalam masyarakat saat ini, bahwa posyandu telah menjadi bagian yang penting dalam pembangunan kesehatan masyarakat perdesaan di Indonesia. Agar manfaat posyandu semakin besar diperlukan adanya interaksi yang baik antara PKK, Puskesmas, kader posyandu dan masyarakat sendiri sebagai pelaksana. Petugas kesehatan tidak bisa

berbuat banyak jika kader tidak menyelenggarakan kegiatan posyandu. Usaha kader posyandu juga akan sia-sia jika warga masyarakat tidak ada yang datang, selanjutnya peran serta ibu yang tidak aktif juga akan berdampak langsung terhadap kesehatan ibu dan anak (Depkes RI,1990).

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam melaksanakan programnya pemerintah tidak selalu mendapatkan apa yang diharapkan. Masih banyak kendala-kendala yang dihadapi pemerintah. Disini akan kita lihat bagaimana pemanfaatan pelayanan posyandu oleh masyarakat di Nagari Malai III Koto. Dilihat dari jumlah ibu hamil, ibu bayi, balita, serta Pasangan Usia Subur (PUS) yang datang keposyandu di kenagarian ini bisa dikatakan masih rendah, karena belum semua masyarakat yang menjadi sasaran posyandu datang dan memanfaatkan program posyandu tersebut dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel tentang jumlah pemanfaatan posyandu pada tahun 2010 dan 2011 di Nagari Malai III Koto.

Tabel.1

## Jumlah Pemanfaatan Posyandu Pada Tahun 2010 dan 2011

No	Kategori	Jumlah Pemanfaatan Yang Hadir		Jumlah Pemanfaatan Yang Tidak Hadir		Jumlah Pemanfaatan Posyandu	Ket
		F	%	F	%		
1	Ibu hamil, ibu bayi, balita dan PUS	721	67,89	341	32,11	1062	2010
2	Ibu hamil, ibu bayi, balita dan PUS	573	54,68	475	45,32	1048	2011

(Sumber: Register Posyandu Puskesmas Sungai Geringging)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masyarakat di Nagari Malai III Koto belum semuanya memanfaatkan pelayanan posyandu. Pada tahun 2010 terdapat 1062 orang jumlah pemanfaatan posyandu tetapi jumlah pemanfaatan yang hadir hanya 721 orang sedangkan yang tidak hadir berjumlah 341 orang. Pada tahun 2011 terjadi penurunan jumlah pemanfaatan posyandu dimana pemanfaatan posyandu berjumlah 1048 orang, tetapi jumlah pemanfaatan yang hadir hanya 573 orang sedangkan yang tidak hadir berjumlah 475 orang. Dari sini dapat dilihat bahwa pada tahun 2011 terjadi penurunan tingkat kehadiran masyarakat bila dibandingkan dengan tahun 2010. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian ibu hamil, ibu bayi, balita dan PUS belum memanfaatkan keberadaan posyandu dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar.

Rendahnya tingkat kehadiran masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan posyandu ini disebabkan karena berbagai macam hal. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Suhemi pada tanggal 18 Oktober 2011 beliau mengatakan:

“Dalam pelaksanaan Posyandu saya selalu berusaha untuk datang lebih awal agar saya bisa mengerjakan pekerjaan rumah, tetapi tenaga medis posyandu atau petugas kesehatan dari puskesmas selalu datang terlambat, hal seperti ini membuat saya malas untuk datang keposyandu.”

Dari pernyataan diatas dapat dilihat bahwa kedisiplinan dari petugas puskesmas juga sangat mempengaruhi keinginan masyarakat untuk datang ketempat pelaksanaan posyandu. Informasi jadwal pelaksanaan posyandu juga kurang tersosialisasikan kepada masyarakat, ini merupakan suatu kendala yang menyebabkan rendahnya kehadiran masyarakat. Penulis juga mendengar keluhan dari ibu bayi yang tidak ikut keposyandu bahwa kurangnya alat perlengkapan tenaga medis posyandu dalam memberikan pelayanan.

Faktor pendidikan juga mempengaruhi keinginan masyarakat untuk datang keposyandu, karena masyarakat tidak mengetahui kegunaan posyandu, itu diungkapkan oleh seorang Ibu yang sejak lama tidak pernah datang keposyandu. Selain itu berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan petugas kesehatan yaitu ibu Suratmi Fajri Linda selaku bidan desa di Jorong Sungai Geringging pada tanggal 26 Oktober 2011 beliau mengatakan:

“Secara umum sasaran posyandu yang ada diorong Sungai Geringging ini berpendidikan rendah, bisa dikatakan 65% ibu-ibu yang menjadi sasaran

posyandu hanya tamat SD, ibu-ibu yang hanya tamat SD ini sangat sulit untuk datang keposyandu secara aktif tiap bulanya karena dia tidak mengetahui betapa pentingnya posyandu ini dalam mengecek kesehatan anaknya”.

Faktor budaya juga sangat mempengaruhi masyarakat dalam memanfaatkan posyandu karena Masyarakat masih banyak percaya pada pengobatan-pengobatan tradisional dari pada pengobatan modern. Begitu juga dengan faktor ekonomi, bahwa masyarakat yang tingkat perekonomiannya rendah sulit untuk berkontribusi dalam program pemerintah. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Di Kenagarian Malai III Koto Kecamatan Sungai Geringging”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Belum optimalnya pelayanan yang diberikan oleh kader posyandu kepada masyarakat dalam pelaksanaan posyandu di nagari Malai III Koto.
2. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelayanan posyandu.
3. Masih rendahnya bentuk kehadiran masyarakat dalam mensukseskan program posyandu.
4. Rendahnya tingkat pendidikan dan perekonomian masyarakat, sehingga kurang peduli terhadap kesehatan.
5. Masih banyaknya masyarakat yang berobat ke dukun dari pada berobat ke Posyandu atau kedokter.

### **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini lebih terarah serta untuk mempertajam objek pembahasan, maka perlu dibatasi pembahasannya yaitu mengenai manfaat posyandu oleh masyarakat dalam meningkatkan kesehatan serta bentuk kehadiran masyarakat dalam pemanfaatan posyandu di nagari Malai III Koto.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pelayanan posyandu di nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Geringging.
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya kehadiran masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan posyandu di nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Geringging.

### **E. Fokus Penelitian**

Untuk menjawab dan mengkaji masalah penelitian ini, penentuan fokus penelitian menjadi sangat perlu karena fokus penelitian ini sangat penting peranya dalam membantu dan mengarahkan jalannya penelitian. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah pelaksanaan pelayanan posyandu di Nagari Malai III Koto serta faktor yang mempengaruhi kehadiran masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan tersebut.

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pelayanan posyandu di nagari Malai III Koto.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya kehadiran masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan posyandu dinagari Malai III Koto.

## **G. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan konsep ilmu administrasi Negara, khususnya yang berhubungan dengan manajemen pelayanan publik.

2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini berguna sebagai bahan masukan atau informasi bagi pegawai puskesmas beserta kader-kader posyandu dalam melakukan perbaikan tentang pelayanan program posyandu dimasa mendatang.